

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif menggunakan desain studi eksperimental dengan tingkatan *quasi experimental studies* (kuasi eksperimen) *one group pretest and posttest with control group*. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding. *Quasi eksperimen* dipakai sebagai desain penelitian dengan alasan bahwa penelitian berupa penelitian ilmiah kesehatan yang menggunakan manusia sebagai eksperimen subjek penelitian.

Desain terdiri atas dua kelompok pada kelompok intervensi diberikan *pretest* sebelum dilakukan *Motivational Interviewing* kemudian diberi perlakuan dengan metode *motivational interviewing* selama 1 minggu dengan interval 3 kali setelah dilakukan intervensi kemudian dilakukan *posttest*. Pada kelompok kontrol dilakukan *pretest* kemudian setelah 1 minggu diberikan *Motivational Interviewing* setelah *posttest* Langkah-langkah desain *quasi experimental* kelompok kontrol dapat dijabarkan sebagai berikut

Tabel 3.1 Desain *pre test* dan *post test* kontrol group desain

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest	
E	O1	X	O2	X
K	O3	-	O4	

Keterangan

E : kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan metode *motivational interviewing*)

K : kelompok kontrol yang tidak diberikan metode *motivational interviewing*

O1 : *pretest* kelompok eksperimen

O2 : *posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok kontrol

X : penggunaan metode *motivational interviewing* dalam perencanaan pengobatan OAT

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang.

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 3 Desember 2019 – 6 Januari 2020

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo, 2010) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

penderita tuberkulosis baru yang akan melakukan pengobatan OAT di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang, baik itu TB paru ataupun TB ekstra paru dan pasien tuberkulosis pada tahap intensif. Populasi pasien tuberkulosis selama triwulan II yaitu bulan Mei sampai dengan Agustus jumlah penderita TB adalah 42 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010) sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penghitungan besar sample minimal yang digunakan untuk menguji hipotesis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sehingga dapat dirumuskan besar sampel adalah (Sujarweni, 2015)

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Dimana : t = banyaknya kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15/1$$

$$r \geq 15$$

Jadi sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing kelompok adalah 15 orang

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil

sebagai sampel, adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Penderita Tuberkulosis baru atau pasien dalam pengobatan tahap intensive Tuberkulosis di Puskesmas Tlogosari Kulon.
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Penderita tuberkulosis dengan rentang usia dibatasi sampai dengan usia 18-59 tahun dan Pengawas Menelan Obat (PMO) pada pasien anak-anak usia kurang dari 18 tahun
 - d. Dapat berkomunikasi dengan baik
4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel, adapun kriteria eksklusinya yaitu:

- a. Pasien Tuberkulosis dalam pengobatan kategori 2 atau resisten obat
 - b. Penderita tuberkulosis baru yang tidak bersedia untuk menjadi responden
 - c. Penderita Tuberkulosis yang Droup Out
5. Teknik sampling

Teknik sampling menurut Sugiono (2007) dalam (Sujarweni, 2015) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel *simple random sampling* yaitu dengan melakukan pengundian untuk membagikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dalam pengundian dituliskan pasien yang akan menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

D. Definisi operasional

Variabel - variabel dalam penelitian meliputi variabel independent dan variabel dependent, Yang merupakan variabel independent adalah *Motivational Interviewing*, Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi pasien tuberkulosis dalam perencanaan pengobatan OAT.

Tabel 3.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Motivational Interviewing</i>	Bagian dari pendidikan kesehatan, metode konseling dengan kolaborasi antara perawat dan pasien (konseling) dengan prinsip <i>client centered</i> untuk memperkuat motivasi dan komitmen seseorang yang mengalami ambilaven untuk berubah. Menggunakan empat ketrampilan dasar <i>motivational interviewing</i> yaitu OARS (<i>open – ended question, Affirmasi, Refflecting skills, Summaries</i>) dilakukan selama tiga kali dalam satu minggu pada pertemuan pertama, hari ke empat, hari ke tujuh.	-	-	-

		Kuesioner	Interval
Motivasi pasien tuberkulosis dalam perencanaan minum OAT	Kondisi atau kekuatan yang memberikan energi kekuatan dan mendorong pasien untuk melakukan tindakan yang mengarah pada pencapaian kesembuhan/pulih ditandai dengan,pasien dapat menyelesaikan pengobatan OAT dengan hasil pasien patuh dan teratur minum obat, pasien menyelesaikan pengobatan sampai sembuh atau pengobatan lengkap.	<p>Jumlah 30 pertanyaan likert dengan skor 0-4. Pertanyaan positif berjumlah 19 butir (1,3,5,8,10,12,14,15,16,17,18,20,21,22,23,25,26,29,30).</p> <p>Pertanyaan negatif berjumlah 11 butir (2,4,6,7,9,11,13,19,24,27,28)</p>	Skor antara 0-120 Untuk kepentingan Analisa univariat kriteria motivasi dikategorikan : 1. Motivasi tinggi, 2. Motivasi rendah

E. Prosedur penelitian

Tahapan awal dalam penelitian yaitu permohonan ijin dari instansi terkait untuk perizinan dilakukan penelitian di Puskesmas Tlogoari Kulon,. Setelah mendapatkan ijin maka akan melangkah ke tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data.

1. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu mengajukan ijin kepada Bagian Pengembangan dan Penelitian Kesehatan Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Semarang dengan surat pengantar dari Dekan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

b. Pelaksanaan

Langkah- langkah dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1) Melakukan identifikasi sesuai dengan kriteria inklusi di Puskesmas Tlogosari Kulon, kemudian dibagi dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan simple random sampling dengan melakukan pengundian untuk menetapkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. peneliti mengambil sampel dari semua pasien yang datang ke Puskesmas Tlogosari Kulon yang terdiagnosis Tuberkulosis yang akan menjalani pengobatan OAT dan pasien tuberkulosis dalam tahap intensif sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah terbagi menjadi 2 kelompok kemudian peneliti mendatangi

rumah tiap responden saat melakukan intervensi berdasarkan pembagian sesuai kelompoknya.

- 2) Memberikan penjelasan, tujuan, prosedur penelitian pada responden.
- 3) Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *inform consent* sebelum mengikuti proses penelitian.
- 4) Melakukan *pretest* pada awal penelitian tentang motivasi pengobatan OAT pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
- 5) Memberikan *privacy* pada pasien Tuberkulosis
- 6) Melaksanakan *Motivational Interviewing* pada kelompok perlakuan di Puskesmas Tlogosari Kulon.
- 7) Pemberian *Motivational Interviewing* dilaksanakan selama 1 minggu dengan frekuensi pertemuan sebanyak 3x selama 30 menit, pada awal pertemuan, hari ke empat dan hari ke tujuh. Pada pertemuan pertama penelitian terdapat *Droup Out 2* responden, kemudian kedua responden langsung digantikan dengan responden yang baru. Pada kelompok kontrol diberikan *pretest* pada awal pertemuan dan dilakukan *Motivational Interviewing* setelah dilakukan *posttest*. Penelitian dilakukan secara *door to door* pada pertemuan pertama dalam 1 hari dapat melakukan 3-4 responden, pada pertemuan kedua dan ketiga di hari keempat dan ketujuh peneliti dapat melakukan intervensi sekitar 5-6 responden.
- 8) Melakukan *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, setelah dilakukan intervensi pada hari ke tujuh

- 9) Menganalisis hasil penelitian pada kelompok perlakuan setelah diberikan *Motivational Interviewing* selama 1 minggu dalam 3x pertemuan dan pada kelompok kontrol yang diberikan *Motivational Interviewing* setelah *posttest*

c. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dan disajikan dalam tabel hasil pengumpulan data penelitian.

2. Instrument penelitian

Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner motivasi dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dari 0-4 yang disesuaikan dengan keadaan subyek, pertanyaan dapat berbentuk pertanyaan positif ataupun pertanyaan negatif. Kuesioner diambil dari penelitian sebelumnya Yummi Farhah tahun 2017 dengan judul “Gambaran Motivasi klien TB paru dalam minum obat anti tuberkulosis Di Poliklinik paru Rumah Sakit Dustira kota Cimahi.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner

No	Indikator	Pertanyaan nomor	Jumlah butir	Pertanyaan positif	Alternatif jawaban	skor	Pertanyaan negative	Alternatif jawaban	skor
1.	Motivasi instrinsik			No.1,3,5	STS	0	11 butir	STS	4
	a. kebutuhan terhadap pengobatan	1,2,3,4,6	5	,8,10,12,14,15	TS	1	No.	TS	3
	b. Tanggung jawab terhadap pengobatan	7,9,10	3	16,17,18	R	2	2,4,6,7,9,11,13,	R	2
	c. Harapan selama menjalani pengobatan	5,8,11,12,13,14	6	,20,21,22,23,25,	S	3	19,24,27	S	1
	d. Kepuasan terhadap pengobatan	15,16	2	26,29,30	SS	4	,28	SS	0
2.	Motivasi ekstrinsik								
	a. dukungan dari keluarga, teman, dan petugas kesehatan terhadap pengobatan	18,19,29,21,22,23	6						
	b. Perhatian dari lingkungan sekitar	24,25	2						
	c. Kebijakan pemerintah yang mendukung pelaksanaan pengobatan	26,27	4						
		17,28,29,30							

(Farhah, 2017)

Keterangan

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat setuju

3. Uji validitas

Uji validitas menggunakan teknik uji korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan hasil uji validitas adalah 0,20-0,79 dengan r tabel adalah 0,514. Untuk uji reabilitas test untuk skala likert diukur berdasarkan koefisien reabilitas alpha Cronbach didapatkan hasil koefisien reliabilitasnya adalah nilai 0,79 yang sudah dipakai pada penelitian sebelumnya Yummi Farhah tahun 2017 dengan judul “Gambaran Motivasi klien TB paru dalam minum obat anti tuberkulosis Di Poliklinik paru Rumah Sakit Dustira kota Cimahi.

F. Etika penelitian

Penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai obyek penelitian menggambarkan adanya hubungan timbal balik antara peneliti dan juga obyek penelitian, sehingga peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam penelitian :

1. *Inform Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan *inform consent* kepada responden. Setelah itu peneliti juga akan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan, setelah pasien memahami apa yang dijelaskan peneliti kemudian responden diminta untuk menandatangani *inform consent* sebagai pernyataan tertulis menjadi responden penelitian.

2. *Privacy*

Privacy adalah hak setiap orang, semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Untuk itu peneliti harus menjaga *privacy* dengan melakukan penelitian di tempat yang tidak ramai supaya responden juga merasa nyaman.

3. *Confidentially*

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena diperlukan dan diberikan pada peneliti maka kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti.

4. *Anomility*

Dalam penulisan kuesioner tidak di tulis nama (*anomility*) hanya menuliskan kode responden pada lembar kuesioner dan hasil penelitian yang akan disajikan.

5. *Beneficiency*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi responden dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh *Motivational Interviewing* terhadap motivasi pasien Tuberkulosis baru.

6. *Justice*

Prinsip keadilan dalam penelitian yang mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden, pada kelompok kontrol juga mendapatkan *Motivational Interviewing* tetapi pemberian pada akhir pertemuan setelah *posttest*.

7. *Nonmaleficiency*

Penelitian ini menggunakan prinsip *Nonmaleficiency* mengandung makna bahwa penelitian harus meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi responden.

G. Pengolahan data

1. *Editing* (penyuntingan)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian koesioner yang diperoleh (Notoatmodjo, 2010). Dari data yang sudah dikumpulkan apakah cukup relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Data berupa tingkat motivasi pasien tuberkulosis dalam pengobatan OAT sebelum dan setelah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. *Coding*

Coding (pengkodean) yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Adapun

pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi tinggi diberi kode 1
- b. Motivasi rendah diberi kode 0

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan data hasil pengukuran motivasi berdasarkan hasil motivasi berupa kode agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis.

4. *Data entry* atau *entering*

Entering merupakan suatu proses memasukan data hasil, yaitu jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan nilai dan kode-kode yang telah ditabulasikan ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 21.0 untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry* setelah data yang dimasukan ke dalam program SPSS versi 21.0.

H. Uji homogenitas

Untuk mengetahui apakah kelompok merupakan varian yang sama maka dilakukan uji homogenitas, sample dikatakan mempunyai varian yang sama apabila nilai $Sig > 0,05$. Dalam *test of homogeneity of variances* di dapatkan hasil nilai $Sig = 0,381$ nilai $Sig > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan motivasi pasien tuberkulosis sebelum diberikan *Motivatioanl Interviewing* dan sesudah diberikan *Motivational Interviewing* pada kelompok intervensi dan kontrol.

2. Analisa Bivariat

Bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi sebelum dan sesudah dilakukan *Motivational Interviewing* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol serta pengaruh *Motivational Interviewing* terhadap motivasi pasien tuberkulosis dalam penngobatan Obat Anti Tuberkulosis.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis uji statistik yang digunakan apakah statistik parametrik atau non parametrik.

Peneliti menggunakan metode anaitik dengan sampel kecil 30 (≤ 50), maka uji normalitas data digunakan uji *shapiro-wilk* dengan ketentuan nilai keyakinan yang dipakai adalah 0,95 dan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Peneliti melihat distribusi data normal atau tidak dengan cara membandingkan nilai *p value* dengan nilai α , jika *p value* $> \alpha$ (0,05) maka distribusi normal dan bila *p value* $< \alpha$ (0,05) maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* disajikan pada tabel berikut .

Tabel 3.4 Uji Normalitas

Perlakuan	Intervensi		Kontrol	
	Statistik	p-value	Statistik	p-value
Pretest	0,856	0,021	0,968	0,832
Posttest	0,776	0,002	0,940	0,387

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan pada kelompok intervensi berdistribusi normal karena *p-value* $< 0,05$, sedangkan kelompok kontrol berdistribusi tidak normal karena *p value* $> 0,05$. Untuk pengujian statistik menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon*.

Berdasarkan uji normalitas pada kelompok perlakuan distribusi tidak normal maka untuk mengkategorikan motivasi tinggi dan rendah menggunakan median dengan nilai motivasi rendah bila nilai *pretest* < 60 dan motivasi tinggi bila *posttest* ≥ 81 .

Pada kelompok kontrol didapatkan distribusi data normal maka untuk menentukan motivasi tinggi menggunakan mean dengan motivasi rendah bila nilai *pretest* < 63 dan nilai *posttest* ≥ 73 .

b. Uji Hipotesa

Uji hipotesa untuk menguji motivasi pasien tuberkulosis dalam pengobatan Obat Anti Tuberkulosis sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji statistik, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Analisa bivariat

No	Analisa bivariat	Distribusi tidak normal
1	Perbedaan motivasi sebelum dan sesudah diberikan <i>Motivational Interviewing</i> pada kelompok intervensi	<i>Wilcoxon</i>
2	Perbedaan motivasi sebelum dan sesudah diberikan <i>Motivational Interviewing</i> pada kelompok kontrol	<i>Wilcoxon</i>
3	Pengaruh <i>Motivational Interviewing</i> terhadap motivasi pasien tuberkulosis dalam perencanaan pengobatan Obat anti Tuberkulosis	<i>Mann Whitney</i>

